

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah bahwa Apoteker di apotek–apotek jaringan di Kota Surabaya Timur telah melaksanakan 3 parameter tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek berdasarkan Permenkes Nomor 35 Tahun 2014 secara menyeluruh dan dikategorikan sangat baik.

5.2 Saran

1. Untuk apoteker pengelola apotek (APA) lebih memaksimalkan peran lagi dalam standar pelayanan kefarmasian di apotek berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan.
2. Disarankan kepada Apoteker Pengelola Apotek untuk meningkatkan komitmennya terhadap penerapan standar pelayanan kefarmasian sesuai dengan Permenkes Nomor 35 Tahun 2014.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan perlu diadakan wawancara pada penelitian selanjutnya, mengenai alasan responden untuk tiap jawaban yang diberikan sehingga dapat diketahui latar belakang sudah dilaksanakan maupun belum dilaksanakannya Standar Pelayanan Kefarmasian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. 2004, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, 79-82, Granit. Jakarta
- Angki Purwanti, Harianto, Sudibjo Supardi, 2003, Gambaran Pelaksanaan Standar Pelayanan Farmasi di Apotek DKI Jakarta, *Jurnal Majalah Ilmu Kefarmasian* **Vol. 1, No. 2**: 102-115.
- Anonim, 2004, *Standar Kompetensi Farmasi Indonesia*, 1-19, 143-163, 165-185, Badan Pimpinan Pusat Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia, Jakarta.
- Badan Pengumpulan dan Pengelolaan Data, 2007, Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Bilqis, S.F. 2015, 'Kajian Administrasi, Farmasetik Dan Klinis Resep Pasien Rawat Jalan Di Rumkital DR.Mintohardjo Pada Bulan Januari 2015', *Skripsi*, Sarjana Farmasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Cahyono, L. T., Sudiro., dan Suparwati, A. 2015, Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian pada apotek di Kabupaten Semarang, *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, **3 (2)**: 100-107.
- Deasy, 2013, *Jurnal Profil Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Kefarmasian Di Kota Surabaya*, Surabaya.

- Depkes, 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republic Indonesia Nomor 1027/Menkes/Sk/Ix/2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. 2003. *Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten/Kota Sehat*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan, 2008, Surat Keputusan Menkes Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Depkes R.I., Jakarta.
- Direktorat Bina Farmasi Komunitas 2003 dan Klinik Ditjen Yanfar dan Alkes, Departemen Kesehatan RI, *Standar Pelayanan Farmasi di Apotek*,
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum (1982). *Analisis Kesesuaian Lulusan SMA dengan Dunia Kerja*. Jakarta.
- Dewi Maryati, 2013. Evaluasi Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Wilayah Kota Salatiga Tahun 2011 Sesuai Perundangan yang Berlaku: *Pedoman Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- El Hajj., Nadir, K., Madal, Z., and Peter, . J. J. 2011, Pharmacist Characteristics, Medication Use Perceptions, and Professional Satisfaction, *Journal of Healthcare Leadership* **Vol.3**: 9–28.
- Fauziah, P. N dan Satibi. 2012, Evaluasi Implementasi Standar Pelayanan Kefarmasian Oleh Apoteker Di Apotek Kabupaten Bantul, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, **Vol. 2**: 209-213.
- Febriawati., Henni., SKM., MARS. 2013. Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit. Gosyen Publishing, Jakarta
- Gandhi, E. 2015, 'Profil Peresepan Polifarmasi Pada Pasien Dewasa Di Apotek Kimia Farma "X" Sidoarjo, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Ginting, A. 2008, 'Penerapan standar pelayanan kefarmasian di apotek di kota Medan' , *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Holloway, K (2003). *Drug and therapeutics comitte*: Geneva: World Health Organization, Departemen of Essential Drug and Medicines Policy.
- Irmawati, L. I. 2014, Manajemen Logistik Farmasi di Rumah Sakit, Buku Ajar Petunjuk Praktis, P: 28-29.
- ISFI, 2001, *Draft Hasil Rapat Kerja Nasional I*, Badan Pimpinan Pusat Ikatan Sajana Farmasi Indonesia, Semarang.

- Istiqomah, F. N dan Satibi. 2012, Evaluai implementasi standar pelayanan kefarmasian oleh apoteker, *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, **2 (3)**: 127-132.
- Jogiyanto, 2005, Metodologi Penelitian Bisnis, *Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, BPFE, Yogyakarta.
- KepMenkes, 2002, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1332/Menkes/Sk/X/2002 tentang Ketentuan Dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kontour, R. 2003, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, 105, PPM, Yogyakarta.
- Mashuda, A. (eds). 2011, *Pedoman Cara Pelayanan Kefarmasian Yang Baik*, Kementerian Kesehatan RI, Pengurus Pusat IAI, Indonesia.
- Muliawan, B. T. 2008, Pelayanan Konseling Akan Meningkatkan Kepatuhan Pasien Pada Terapi Obat, diakses pada 8 desember 2016, http://www.binfar.depkes.go.id/def_menu.php.
- Notoatmodjo, S., 2003, *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan, edisi II*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*.Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2005, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2007a, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007b, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Permenkes, 1993, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/Menkes/Per/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Permenkes, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes No. 35, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian izin Apotek, Permenkes Nomor 922/MENKES/PER/X/1993
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/ MENKES/ PER/ V/ 2011 Tentang Registrasi, Izin, Praktik, Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 58 tahun 2014, *Standar pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek.

PP RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Prameswati, A.L. 2016, 'Profil Peresepan Polifarmasi Pada Pasien Geriatri Di Apotek Kimia Farma "X" Sidoarjo, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Pujawati, H., 2015, Analisis Sistem Pengadaan Obat dengan Metode ABC Indeks Kritis, *Tesis*, Program Magister Manajemen, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Pujihastuti, I. 2010, Prinsip Kuesioner Penelitian, *Jurnal Agrobisnis dan Pengembangan Wilayah*, **Vol. 2**: 43-56.

Quick, JD., Rankin. Dias, Vimal . (2012). Inventory Management in Managing Drug Supply. Third Edition, *Managing access to medicines and health technologies*. Airlintong: Management Sciences for Health.

Rachmawati, H., Hidayati, I.R., Ernawati, D., & Astuti, E.J., 2013, Pendirian pusat informasi obat untuk peningkatan pelayanan

kefarmasian dan sarana edukasi di apotek UMM Medical Center.
Dedikasi. **Vol.10**, Mei 2013: 27-32

Rachmandani, A. A.2010, 'Peran Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Dalam Upaya Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek di Daerah Istimewa Yogyakarta' , *Tesis*, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Rachmawati, H., Hidayati, I.R., Ernawati, D., & Astuti, E.J., 2013, Pendirian pusat informasi obat untuk peningkatan pelayanan kefarmasian dan sarana edukasi di apotek UMM Medical Center.
Dedikasi. Vol.10, No. 27-32

Rendy Ricky Kwando, 2014. Pemetaan peran Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian Terkait Frekuensi Kehadiran Apoteker di Apotek Surabaya Timur, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, **Vol. 3**, No. 1: 2-10.

Rini Sasanti Handayani, dkk. 2009. *Persepsi Konsumen Apotek Terhadap Pelayanan Apotek di Tiga Kota di Indonesia*, *Jurnal Makara, Kesehatan*, **Vol.13**, No.1: 22-26.

Rubiyanto, N., 2010, *Rekonstruksi Profesi Apoteker: Sebuah Upaya membuat Peta Jalan Menuju Apoteker sebagai Tenaga Kesehatan*,(diakses 6 Februari 2011)
www.ikatanapotekerindonesia.net/artikel-a-konten/intermezzo/1540-rekonstruksi-profesi-apoteker.html.

- Rurubua, S.M. 2014, 'Penerapan standar pelayanan kefarmasian pada pasien asma oleh apoteker pada sepuluh apotek di kota Yogyakarta', *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Sanatha Dharma, Yogyakarta.
- Sampurno, 2010, *Manajemen Farmasi*, 1-29, Mahenoko, Yogyakarta.
- Sasongko, A.B. 2007, 'Kerjasama Apotek Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Persepsi Apoteker Pengelola Apotek Yang Terhubung Dalam Apotek Jaringan. Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kefarmasian', *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Schommer JC, 2013, *AphA Career Pathway Evaluation Program for Pharmacy Professionals 2012 Pharmacist Profile Survey*.
- Sekaran, U. 2000, *Research Method For Business, A Skill Building Approach*, 3rd Ed, Jhon Wiley and Sins Inc.
- Soekidjo, N., 2009, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 114.
- Sugiyono. 2009, 'Kajian Peresepan Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1197/Menkes/SK/X/2004 Pada Resep Pasien Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Wonogiri Bulan Juni 2008', *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Suciati, S., Adisasmito, Wiku B.B. 2006, *Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi*. *Jurnal Manajemen pelayanan kesehatan*, volume 09. *Halaman 19-26*.

Suharsimi dan Arikunto, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 3, Jakarta: Rineka Cipta

Supriyadi. 2009. *Panduan Lengkap Itik*. Jakarta.Penebar Swadaya.

Supardi, S., Handayani, R.S., Raharni, Herman, M.I., & Susyanty A.L., 2011, Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek dan kebutuhan pelatihan bagi apotekernya. *Buletin Penelitian Kesehatan*. **39**, 138-144.

Sukmajati, M.A. 2007, 'Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Berdasarkan Kepmenkes RI Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 Di Kota Yogyakarta, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Thamby, S. A. and Subramani, P., 2014, Seven-Star *Pharmacist* Concept by World Health Organization, vol 6th, *Journal of Young Pharmacist (JYP)*,p.2

Tindall, W.N., and Millonig, M.K., 2003, *Pharmaceutical care: Insight From Community Pharmacist*, 10-30, CRC Press, New York.

Urbinia,S., (2004), *Essentials of Psychological Testing*, New Jersey: John Wiley & Sons.

Widjajanta, B. Dan Widyaningsih, A., 2012, Mengasah kemampuan Ekonomi, Citra Praya, Bandung, hal.3

Wiedenmeyer, K., Summers, R.S., Mackle, C.A., Gous, A.G.S., Everard, M., and Tromp, D., 2006, *Developing Pharmacy Practice*, Department of Medicines Policy and Standards, WHO, Geneva.

Wiryanto, 2009, *Kompetensi Apoteker dan Profil Pelayanan Kefarmasian di Apotek Pasca PUKA Di Kota Medan*, Makalah disampaikan pada Kongres Ilmiah ISFI XVII, Jakarta 7-8 Desember 2009.